

**MANAJEMEN PEMBINAAN SENI BUDAYA ISLAM
DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAMAH
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh:

**AMBAR RISMA ULFADILLAH
NPM 2041030112**

Program Studi: Manajemen Dakwah

Pembimbing I: Mulyadi S.Ag. M.Sos.I

Pembimbing II: Devid Saputra, M.M.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Seni budaya Islam adalah bentuk kekayaan seni budaya yang tersebar di Indonesia. Seni budaya Islam menghadapi tantangan besar di era globalisasi sehingga keberadaannya terancam. Namun, di tengah ancaman ini ada beberapa komunitas dan lembaga pendidikan seperti pondok pesantren masih berjuang mempertahankan warisan Islam melalui aktivitas pembinaan. Pondok Pesantren Darussalamah adalah salah satu dari lembaga Islam yang melakukan hal tersebut. Dalam prosesnya supaya kegiatan pembinaan lebih teratur dan terarah, terdapat manajemen di dalamnya. Ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian guna mengkaji secara mendalam manajemen pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data primer diperoleh dari pengasuh keempat Pondok Pesantren Darussalamah, pembina ekstrakurikuler, santri, dan masyarakat, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pondok pesantren. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darussalamah menerapkan manajemen pembinaan meliputi perencanaan disusun dengan didasarkan pada prinsip-prinsip faktual, realistis, logis, dan rasional. Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan struktur yang jelas dengan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang spesifik. Dalam pelaksanaannya, pembina memberikan motivasi, pembinaan dan komunikasi yang baik kepada santri. Sementara itu, pengawasan dilakukan dengan akurat sesuai tujuan yang ditetapkan tepat waktu, objektif, dan komprehensif dengan fokus pada titik-titik strategis. Secara umum manajemen pembinaan belum berjalan dengan baik, terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan terkait komunikasi antara pembina dengan santri. Keterlambatan yang sering terjadi adalah akibat dari komunikasi yang kurang baik. Oleh karena itu, pembina harus melakukan komunikasi langsung dengan santri yang sering terlambat agar dapat mengetahui masalah dan mencari solusi yang tepat.

Kata kunci: Manajemen, Pembinaan dan Seni Budaya Islam

ABSTRACT

Islamic cultural arts are a form of cultural wealth that is widespread in Indonesia. Islamic cultural arts face significant challenges in the era of globalization, posing a threat to their existence. However, amidst these threats, there are several communities and educational institutions, such as Islamic boarding schools, that continue to strive to preserve Islamic heritage through various nurturing activities. Pondok Pesantren Darussalamah is one of the Islamic institutions undertaking this effort. To ensure that these nurturing activities are more structured and directed, management is implemented. This becomes an interesting subject for researchers to conduct in-depth studies on the management of Islamic cultural arts nurturing at Pondok Pesantren Darussalamah.

This study employs a qualitative research method with a descriptive approach. Primary data were obtained from the caretakers of the four Pondok Pesantren Darussalamah, extracurricular advisors, students, and the community, while secondary data were gathered from the boarding school's documents. Data collection techniques used in this study include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involved data reduction, data display, and data verification.

The research findings indicate that Darussalamah Islamic Boarding School implements a development management system that includes planning based on factual, realistic, logical, and rational principles. Organization is carried out through the establishment of a clear structure with specific delegation of authority and responsibility. In its implementation, the mentors provide motivation, guidance, and good communication to the students. Meanwhile, supervision is conducted accurately in accordance with the set goals, on time, objectively, and comprehensively, with a focus on strategic points. Overall, the management of development has not been fully effective, as there are aspects that need improvement, particularly regarding communication between mentors and students. Frequent delays occur due to poor communication. Therefore, mentors should engage in direct communication with students who are often late in order to identify issues and find appropriate solutions.

Keywords: Management, Fostering, Islamic Cultural Arts

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Risma Ulfadillah
NPM : 2041030112
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembinaan Seni Budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juli 2024
Penulis,



Ambar Risma Ulfadillah
2041030112



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Pembinaan Seni Budaya Islam Di
Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan
Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**
Nama : **Ambar Risma Ulfadillah**
NPM : **2041030112**
Prodi : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Mulyadi, S. Ag., M. Sos. I.
NIP. 197403261999031002


Devid Saputra, M.M.
NIP. 198612152019031007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I.
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Manajemen Pembinaan Seni Budaya Islam Di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”** Disusun oleh: **Ambar Risma Ulfadillah NPM: 2041030112**, Program Studi: **Manajemen Dakwah**.
Telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Jum’at, 26 Juli 2024.**

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua** : **Dr. Mubasit, MM** (.....)
- Sekretaris** : **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)
- Penguji I** : **Dr. Tontowi Jauhari, MM** (.....)
- Penguji II** : **Mulyadi, S.Ag.,M.Sos.I** (.....)
- Penguji Pendamping** : **Devid Saputra, MM** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Muhammad Syukur, M.Ag

06511011995031001

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

(Qs. As-sajadah [32]:5)



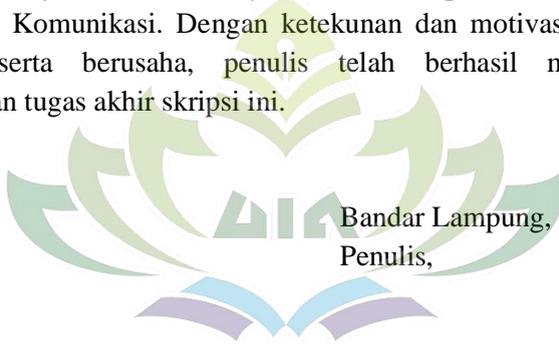
PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT tuhan yang maha esa karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan semangat dan usaha serta iringan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, maka dengan penuh rasa syukur dan tulus skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu pahlawan dan panutanku, Bapak Tamtomo, terimakasih sudah bersedia memperjuangkan dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau selalu berusaha mendidik, memberikan motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Madrasah dan pintu surgaku, Ibu Siti Muslihah, terimakasih sudah memberikan kasih sayang dan cinta serta senantiasa memberikan dukungan dan doa terbaiknya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
3. Kedua adik kandung saya, Fahri rizal fauzi dan M. Fierly Adi Juniansyach, terimakasih atas segala do'a, semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Saudara perempuan saya, Siti Syafa'atul Lisa, terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada sahabat seperjuangan saya Suci nurbaiti, Mutiara Ayu Suwandi, Istalia diana sari, Elma rahayu dan Ayu Nurjanah yang telah bersedia menemani saya selama perkuliahan sampai sekarang, terimakasih atas segala kontribusi dan support yang diberikan.
6. Teman teman seperjuangan Mahasiswa program studi Manajemen Dakwah 2020 khususnya kelas B yang telah berjuang dalam menyelesaikan studi.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ambar Risma Ulfadillah dilahirkan di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 8 Januari 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tamtomo dan Ibu Siti Muslihah, berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis. Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan adalah SD N 2 Labuhan Ratu I yang telah diselesaikan pada 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N I Way Jepara yang telah diselesaikan pada tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke SMA N I Way Jepara yang diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan memilih Program Studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dengan ketekunan dan motivasi untuk terus belajar serta berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.



Bandar Lampung, 26 Juli 2024
Penulis,

Ambar Risma Ulfadillah
2041030112

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala pertolongan, kemudahan dan anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk bagi seluruh muslim penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini adalah unuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Manajemen Dakwah S1 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Manajemen Pembinaan Seni Budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Penulisan ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk petunjuk maupun masukan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam bidang pengetahuan, kemampuan dan waktu. Namun inilah hasil terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Abdul Syukur, S.Ag.M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II dan III.
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Badarudin, S.Ag.M.Ag selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Mulyadi, S.Ag.M.Sos.I dan Bapak Devid Saputra M.M selaku dosen pembimbing I dan II yang telah dengan sabar

memberikan arahan dan bantuan serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Seluruh Staf Administrasi dan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Suci Nurbaiti, Mutiara Ayu Suwandi, Istalia Diana Sari, Elma Rahayu dan Ayu Nurjanah terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
7. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	4
C. Identifikasi masalah	8
D. Batasan masalah.....	8
E. Rumusan masalah	8
F. Tujuan penelitian	9
G. Kegunaan penelitian.....	9
1. Kegunaan praktis	9
2. Kegunaan teoritis	9
H. Kajian terdahulu yang relevan.....	9
I. Metode penelitian	12
1. Jenis dan sifat penelitian	12
2. Sumber data	13
3. Metode pengumpulan data	13
4. Teknik pengolahan data	15
J. Sistematika penulisan.....	16
BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN SENI BUDAYA ISLAM DI PONDOK PESANTREN	
A. Konsep manajemen	19
1. Pengertian manajemen	19

2. Fungsi manajemen	21
3. Unsur manajemen	31
B. Konsep pembinaan seni budaya Islam.....	34
1. Pengertian pembinaan seni budaya Islam.....	34
2. Karakteristik seni budaya Islam	37
3. Fungsi seni budaya Islam	39
C. Konsep pondok pesantren.....	40
1. Pengertian pondok pesantren	40
2. Karakteristik pondok pesantren.....	40
3. Tujuan pondok pesantren	41
4. Unsur-unsur pondok pesantren.....	42
D. Seni budaya Islam di lingkungan pondok pesantren	44
1. Seni musik	44
2. Seni teater	46
3. Seni sastra	47
4. Seni kontemporer.....	48

BAB III DESKRIPSI PONDOK PESANTREN DARUSSALAMAH

A. Profil Pondok Pesantren Darussalamah	49
1. Nama dan kedudukan Pondok Pesantren Darussalamah.....	49
2. Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Darussalamah.....	49
3. Perkembangan Pondok Pesantren Darussalamah	51
4. Visi dan misi Pondok Pesantren Darussalamah	53
5. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darussalamah.....	54
6. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darussalamah.....	55
B. Manajemen pembinaan seni budaya Islam	57
1. Perencanaan pembinaan	57
2. Pengorganisasian pembinaan	67
3. Pelaksanaan pembinaan	74
4. Pengawasan pembinaan	79

**BAB IV MANAJEMEN PEMBINAAN SENI BUDAYA
ISLAM DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAMAH**

A. Perencanaan pembinaan.....	87
B. Pengorganisasian pembinaan	94
C. Pelaksanaan pembinaan	99
D. Pengawasan pembinaan.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fungsi manajemen menurut para ahli	21
Tabel 3.1	Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darussalamah	54
Tabel 3.2	Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darussalamah 2024	55
Tabel 3.3	Jadwal pembinaan seni budaya Islam	64
Tabel 3.4	Sarana dan prasarana pembinaan seni budaya Islam.....	66
Tabel 3.5	Tugas dan tanggungjawab pembina ekstrakurikuler	72
Tabel 3.6	Jumlah santri pembinaan seni budaya Islam	73
Tabel 3.7	Rincian kegiatan ekstrakurikuler nasyid	76
Tabel 3.8	Rincian kegiatan ekstrakurikuler hadrah.....	77
Tabel 3.9	Rincian kegiatan ekstrakurikuler khitobah.....	78
Tabel 3.10	Rincian kegiatan ekstrakurikuler qiroah	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Transkrip wawancara	121
Lampiran II: Pedoman observasi	130
Lampiran III: Pedoman dokumentasi	131
Lampiran IV: SK Judul	132
Lampiran V: Surat izin penelitian	134
Lampiran VI: Surat balasan penelitian	135
Lampiran VII: Dokumentasi penelitian	136
Lampiran VIII: Dokumentasi pembinaan seni budaya Islam.....	140
Lampiran IX: Hasil cek plagiasi	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal yang bertujuan untuk memahami judul skripsi ini dan menghindari adanya kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah manajemen pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah, sebagai berikut:

Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang digunakan untuk mengatur orang lain melalui beberapa fungsi manajemen agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sedangkan menurut pandangan lain mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu bentuk tindakan yang mengarah pada tujuan yang akan dicapai berupa sistem kerja sama yang di dalamnya melibatkan dana, fisik dan kontribusi sumber daya manusia secara optimal¹.

Rudy Haryanto yang mengutip dari pendapat Sarwoto secara singkat mengatakan bahwa manajemen adalah persoalan mencapai sesuatu tujuan-tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang-orang². Sementara itu, Sondang P. Siagian berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu keterampilan dan kemampuan yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu hasil sebagai pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain³.

Menurut G.r. Terry, manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan yakni perencanaan,

¹ Moh. Muafi Bin Thohir, "Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang," *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 6, no. 01 (2020): 5

² Rudi Haryanto, "Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Sabilul Jannah Dalam Merubah Perilaku Santri," *Al QOLAM* 7, no. 1 (2023): 40.

³ Ibid.

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴ Dari pengertian-pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen adalah rangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dimana aktivitas-aktivitas ini dilakukan untuk menetapkan dan mencapai target yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif.

Menurut Syaiful Bahri, pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga bisa dikatakan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik⁵.

Sedangkan menurut pandangan dari Mangun Hardjono mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang dimilikinya dan mempelajari hal-hal yang belum dimilikinya, bertujuan untuk membantu orang-orang yang menjalaninya dalam membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara lebih efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dipahami bahwa pembinaan adalah adalah serangkaian usaha, tindakan, dan kegiatan sebagai proses pembaharuan dan penyempurnaan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Ismail Raji Aaji al Faruqi dalam kutipan Farkhan Fuady mengatakan bahwa seni Islam adalah karya seni yang menjadikan

⁴ Ria Retno Dewi Sartika Manik, *Dasar - Dasar Manajemen*, ed. Ridwan, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 1st ed. (Bandung, Jawa Barat: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 1.

⁵ Syaiful Bahri, *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*, ed. Husnul Yaqin (Mataram: Penerbit Lafadz Jaya, 2021), 13.

tauhid sebagai landasan untuk mengajarkan umat muslim secara estetis⁶. Sedangkan menurut pendapat lain, seni budaya Islam merupakan sebuah seni yang dapat mengungkapkan keindahan dan konsep ketuhanan sebagai aqidah, tata nilai dan norma-norma Islam yakni menyampaikan pesan tentang keesaan Tuhan⁷.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dipahami seni budaya Islam merupakan jenis seni yang mampu mengekspresikan konsep keindahan dan ketuhanan, serta menyampaikan pesan mengenai keesaan Tuhan.

Pondok pesantren adalah sebuah badan pembinaan dakwah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan di bidang keagamaan dan dapat memberikan pengaruh yang baik dalam kegiatan pelaksanaan dakwah berkelanjutan pada masa yang akan datang⁸. Di samping itu, pondok pesantren dapat dikatakan sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang di dalamnya mengajarkan berbagai macam ajaran keagamaan Islam dan berperan banyak dalam pendidikan moral serta akhlak yang mulia pada santri yang ada di dalamnya⁹.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa Pondok pesantren merupakan lembaga pembinaan dakwah yang memiliki peran krusial dalam pengelolaan keagamaan dan berpotensi memberikan pengaruh positif yang berkelanjutan dalam pelaksanaan dakwah di masa depan.

Pada penelitian ini, pondok pesantren yang dimaksud yakni Pondok Pesantren Darussalamah yang berada di Desa Braja Dewa Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Jadi yang penulis maksud dengan judul ini adalah studi tentang penerapan manajemen pembinaan seni budaya Islam di

⁶ Farkhan Fuady, "Nilai Etika Dalam Seni Islam: Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr," *Jurnal Peradaban* 2, no. 2 (2023): 33, <https://doi.org/10.51353/jpb.v2i2.628>.

⁷ Rizali, "Kedudukan Seni Dalam Islam," *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa* 1, no. 1 (2012): 4.

⁸ Shofiyullahul Kahfi and Emi Fahrudi, "ASWALALITA (*Journal Of Dakwah Manajement*)" 02, no. 02 (2023): 296.

⁹ Riskal Fitri, Syarifuddin Ondeng, and Islam Makassar, "Pesantren Di Indonesia : Lembaga Pembentukan Karakter" 2, no. 1 (2022): 44.

Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai nabi terakhir, yang mengajarkan tauhid (keesaan Allah), menjalankan perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Islam memiliki dua dimensi utama yaitu dimensi Vertikal yang menyoroti hubungan antara manusia dengan Tuhan melalui ibadah mahdhah dan dimensi Horizontal yang menekankan hubungan antara manusia dengan sesamanya melalui muamalah dan kebudayaan. Selain mempelajari teori-teori tentang ilmu ketuhanan, Islam juga mengandung unsur-unsur budaya yang kaya dan bervariasi. Budaya ini mencakup aspek-aspek universal seperti ilmu pengetahuan, sosial, politik, ekonomi, filsafat, dan seni.

Islam tidak pernah menghalangi atau menghapuskan kecenderungan manusia terhadap seni. Sebaliknya, seni budaya dalam Islam perlu dipertahankan dengan berbagai cara untuk menghapus pandangan beberapa orang yang menganggap Islam sebagai agama yang kaku.

Dalam konteks agama Islam, seni bukan sekedar sebuah media, tetapi juga merupakan cara untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, baik berupa potensi rohani maupun potensi indrawi kepada manusia. Seni budaya Islam dapat menjadi ungkapan yang menggambarkan keindahan yang tercermin dari perspektif Islam terhadap alam semesta dan isinya yang dipenuhi dengan kesempurnaan dan keindahan yang diberikan oleh Allah.

Seni budaya Islam di Indonesia meliputi berbagai bentuk ekspresi seperti kaligrafi, ukiran, seni rupa, arsitektur, tarian, musik, dan kisah-kisah dalam cerpen dan novel. Keindahan dan kesempurnaan dalam seni ini mencerminkan kekayaan spiritual dan estetika dalam Islam. Seni budaya Islam merupakan salah satu bentuk kekayaan seni budaya yang tersebar di Indonesia yang perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak terkikis oleh waktu.

Akhir-akhir ini, minat terhadap seni budaya Islam mengalami penurunan yang disebabkan oleh perubahan sosial dan ekonomi yang cepat, modernisasi, globalisasi, serta kurangnya akses dan pemahaman terhadap seni budaya Islam. Penurunan minat terhadap seni budaya Islam dapat diamati dari berbagai bukti, seperti berkurangnya pengakuan publik, perubahan budaya yang mempengaruhi keberlangsungan seni budaya Islam, serta keterbatasan pengembangan karena masalah dana dan kurangnya dukungan dari berbagai pihak yang seharusnya terlibat.¹⁰

Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk memberikan pengakuan yang lebih luas terhadap nilai seni budaya Islam, melakukan peneguhan terhadap peran pentingnya dalam identitas budaya Islam, serta memberikan dukungan yang substansial dalam bentuk fasilitasi untuk mempertahankan dan mengembangkan eksistensi seni budaya Islam di Indonesia. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan seni budaya Islam dapat terus berkembang dan diapresiasi secara lebih luas oleh masyarakat dan generasi mendatang.

Seni dalam Islam dapat dipertahankan melalui proses pembinaan dengan memastikan bahwa ia selaras dengan syariat Islam tanpa mengandung hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan Allah SWT. Salah satu langkah penting untuk membina seni budaya Islam adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen.

Menurut G.R. Terry, manajemen adalah serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Melalui proses ini, orang-orang dapat diatur dengan efektif untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal¹¹. Dengan menerapkan manajemen yang baik, seni budaya Islam dapat dikelola secara

¹⁰ Ahmad Zayadi, "Idulfitri Momentum Merawat Seni, Budaya, Dan Nilai Tradisi Indonesia," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023, <https://kemenag.go.id/opini/idulfitri-momentum-merawat-seni-budaya-dan-nilai-tradisi-indonesia-r0dNt>.

¹¹ Ria Retno Dewi Sartika Manik, *Dasar - Dasar Manajemen*, 1.

terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan dan peningkatan nilai-nilai keagamaan dan estetika yang terkandung di dalamnya.

Implementasi manajemen dalam seni budaya Islam sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan penyebarannya di tengah dinamika zaman yang semakin pesat. Dalam hal ini, salah satu lingkungan yang memiliki potensi besar untuk memelihara nilai-nilai seni budaya Islam adalah pondok pesantren. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga sebagai tempat yang tepat untuk mempertahankan dan mengelola seni budaya Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang tepat, pondok pesantren dapat menjadi wadah yang produktif dalam menjaga kelestarian dan keberlanjutan seni budaya Islam serta menginspirasi generasi muda untuk menghargai warisan budaya ini dalam konteks yang kontemporer.

Untuk mengelola dan mempertahankan seni budaya Islam di lingkungan pondok pesantren diperlukan kerjasama yang baik antara pengelola, dewan guru, santri, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran.

Pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai wahana pemberdayaan umat untuk belajar berbagai bidang ilmu, termasuk seni. Nilai-nilai seni yang dimiliki oleh pondok pesantren mencakup seni membaca Al-Qur'an, kaligrafi, syi'ar keagamaan, syair dan bentuk-bentuk seni lainnya. Dalam hal ini, Pondok pesantren Darussalamah di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur merupakan contoh nyata dari tempat di mana seni budaya Islam diperkaya, dipelajari dan dipraktikkan sebagai bagian integral dari pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Darussalamah yang merupakan pesantren salaf terletak di desa Braja Dewa kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur, provinsi Lampung. Pondok Pesantren Darussalamah Braja Dewa ini didirikan oleh alm. K.H. Ahmad Shodiq bersama Kiai Ismail pada tahun 1963 diatas tanah

wakaf desa seluas 0,5 ha yang memiliki santri sebanyak 1.010 santri.

Selain menitikberatkan pada kegiatan dakwahnya, Pondok Pesantren Darussalamah juga menyelenggarakan program pengajaran seni dalam jam ekstrakurikuler bagi para santrinya. Program ini merupakan bagian dari upaya pondok pesantren dalam mewujudkan misi utamanya yaitu “Mendidik serta membekali generasi-generasi penerus yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah, menjadi pribadi yang berguna bagi agama dan negara, terutama masyarakat sekitar”.

Kegiatan seni di pondok pesantren ini mencakup seni membaca Al-Qur'an seperti qiro'ah, seni sholawat seperti nasyid dan hadroh serta khitobah (pidato). Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan sampai pada saat ini Pondok Pesantren Darussalamah terus mengadakan pelatihan rutin yang diselenggarakan oleh guru seni kepada para santri.

Agama Islam mengajarkan bahwa untuk mewujudkan suatu hal manusia harus berusaha bersungguh-sungguh, karena hal apapun tidak akan terwujud apabila manusia hanya berdiam diri. Allah SWT berfirman dalam (Qs. Al-Ankabut [13]:69):

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik”*.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, fungsi-fungsi manajemen yang terstruktur dan unsur-unsur yang sistematis sangat mendukung efektivitas upaya mencapai tujuan tersebut.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul karya ilmiah yang berjudul “Manajemen Pembinaan Seni Budaya Islam di Pondok

Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”.

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Adanya manajemen yang harus diterapkan dalam pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
2. Adanya berbagai upaya yang diperlukan dalam membina seni budaya Islam di pondok pesantren Darussalamah kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur.

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup pembahasan hanya meliputi informasi terkait manajemen yang diterapkan dalam pembinaan seni budaya Islam yang ada di Pondok Pesantren Darussalamah kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur.
2. Informasi yang disajikan yaitu: penerapan manajemen selama proses pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan dapat dilihat dari fenomena yang terjadi, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana penerapan manajemen dalam pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen dalam pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

G. Kegunaan Penelitian

Setelah penulis menyelesaikan kajian ilmiah mengenai manajemen dalam pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, diharapkan nantinya penelitian ini dapat berguna bagi dua bidang kajian, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini sebagai implementasi dari keilmuan hasil pembelajaran peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
 - b. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi pengurus pondok pesantren Darussalamah kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terkait dengan penelitian ini, telah ditemukan beberapa kajian terdahulu yang serupa dengan pembahasan penelitian ini, yaitu terkait manajemen dan seni budaya Islam, diantaranya adalah sebagai berikut:

Muhammad Romzal Hana¹². *Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini, bahwa Implementasi fungsi manajemen dakwah pada pondok pesantren Qudsiyyah Putri telah berjalan dengan baik, meskipun ada masalah yang muncul tetapi dapat dikendalikan melalui pola pengawasan oleh pengasuhnya. Dalam penelitian ini, persamaannya terletak pada variabel yang sama-sama membahas manajemen dalam pembinaan. Perbedaannya adalah objek penelitiannya: penelitian ini berfokus pada pembinaan di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Way Jepara, Lampung Timur.

Mita Pratiwi¹³. *Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Seni Budaya Islam di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyyah Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode penelitian ini adalah metode berjenis deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif dengan bersumber dari data primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan

¹² Muhammad Romzal Hana, "Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2020), https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14038/1/1501036072_Muhammad_Romzal_Hana_Full_Skripsi.pdf.

¹³ Mita Pratiwi, "Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Seni Budaya Islam Di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyyah Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), http://repository.uinsu.ac.id/12220/1/skripsi_Mita_Pratiwi_terbaru.pdf.

observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, bahwa penerapan manajemen dakwah dalam pengembangan seni Islami di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat kekurangan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang. Dalam penelitian ini, persamaannya terletak pada variabel yang sama-sama membahas manajemen dalam seni budaya Islam. Perbedaannya adalah pada subfokus penelitian: penelitian ini meneliti tentang manajemen dalam pengembangan seni budaya Islam, sedangkan penelitian penulis membahas tentang manajemen dalam pembinaan seni budaya Islam.

Zairiansyah¹⁴. *Manajemen Program Pembinaan Budaya Islami di SMA N 1 Sukabumi*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program pembinaan budaya Islami di SMA Negeri 1 Kotabumi yaitu perencanaan dengan langkah awal mengadakan rapat bersama para guru yang didalamnya ada guru PAI dan juga pembina rohis, dan setelah seluruh peserta rapat sepakat mengenai program tersebut, langkah terakhir dari perencanaan program yaitu mengaplikasikannya di sekolah. Persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya sama-sama membahas tentang manajemen. Perbedaannya terletak pada subfokus dan objek penelitian: penelitian ini berfokus pada program pembinaan budaya Islami di SMA N 1 Sukabumi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pembinaan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah Way Jepara, Lampung Timur.

¹⁴ Zairiansyah, "Manajemen Program Pembinaan Budaya Islami Di SMA Negeri 1 Kotabumi" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), [http://repository.radenintan.ac.id/29476/1/BAB 1-2 ZAIRIANSYAH.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/29476/1/BAB%201-2%20ZAIRIANSYAH.pdf).

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara mengenai bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan, dengan menentukan metode penelitian yang cocok dan sesuai. Adapun yang menjadi tujuannya adalah untuk menghasilkan penelitian secara objektif, sistematis dan optimal. Maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian yakni sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari segi jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menyajikan data deskriptif berupa kata kata yang tertulis maupun lisan berasal dari tokoh dan perilaku yang diamati sebagai hasil akhir.¹⁵

Selain itu, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan latar ilmiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan berbagai metode. Maka penelitian ini akan memaparkan pernyataan – pernyataan yang dihasilkan dari lokasi penelitian dengan menggunakan bahasa tanpa memakai angka.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini merupakan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian secara sistematis melalui kata-kata atau karakteristik populasi tertentu dalam suatu bidang secara cermat dan faktual.

¹⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

2. Data dan Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dalam bentuk opini subjek baik secara individu maupun kelompok yang merupakan hasil observasi terhadap suatu kegiatan atau kejadian dan hasil pengujian.

Untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh ke empat Pondok Pesantren Darussalamah yaitu Gus Sibawaihi, pembina seni budaya Islam, perwakilan santri/santriwati dan perwakilan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darussalamah.

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan visi misi dan sejarah Pondok Pesantren Darussalamah, bagaimana penerapan fungsi dan peran unsur manajemen serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah, minat dan bakat pada santri yang ikut serta dalam kegiatan seni budaya Islam dan manfaat adanya seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah bagi masyarakat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian dan diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dari pihak lain). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen pondok pesantren yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi

oleh dua pihak yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terwawancara (*interviewee*) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut¹⁶.

Teknik wawancara yang akan digunakan oleh penulis yaitu teknik wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti akan melakukan wawancara terhadap narasumber dimana bentuk pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan telah disediakan sebelumnya. Dengan menggunakan teknik ini, penulis dapat memperoleh data yang diperlukan tanpa membatasi jawaban yang akan diberikan oleh pihak narasumber.

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada pihak internal yakni dewan Asatid di Pondok Pesantren Darussalamah Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur yaitu pengasuh pondok pesantren yaitu Gus Sibawaihi, Guru pelatihan seni budaya Islam dan perwakilan santri/santriwati pondok Pesantren yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seni budaya Islam (lima orang santri atau santriwati sebagai perwakilan yang berasal dari masing-masing bidang seni budaya islam yaitu kaligrafi, khitobah, qiro'ah, hadroh dan nasyid). Sedangkan pihak eksternal yakni perwakilan orang tua dari santri/santriwati pondok Pesantren yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler seni budaya Islam dan masyarakat yang sudah merasakan secara langsung manfaat dari adanya seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah.

Penulis akan datang ke lokasi penelitian yang bertempat di pondok pesantren Darusslamah kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur dan menemui pihak-pihak yang akan diwawancarai. Penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya

¹⁶ Ibid., 59.

sudah disiapkan. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara secara garis besar meliputi penerapan fungsi dan peran unsur manajemen pada pelaksanaan kegiatan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah, kendala apa saja yang terjadi pada penerapan manajemen selama pelaksanaan kegiatan seni budaya Islam di pondok pesantren Darussalamah dan manfaat apa saja yang dirasakan oleh masyarakat sekitar karena adanya kegiatan seni budaya Islam di Pondok Pesantren Darussalamah.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mencermati dan mengamati perilaku secara sistematis yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu dengan melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian interaksi sosial yang terjalin antara peneliti dan responden dalam satu penelitian selama proses pengumpulan data dilakukan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui dokumen – dokumen tertulis yang relevan dengan objek penelitian dan arsip-arsip sistem kegiatan ekstrakurikuler seni budaya Islam pada santri.

4. Teknik pengolahan data

Data-data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian akan diolah. Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif

menurut Miles dan Huberman (2014), meliputi langkah-langkah sebagai berikut¹⁷:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti akan mencatat data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung secara rinci dan teliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian secara singkat agar dapat memudahkan dalam memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan program kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi.

c. Verifikasi (*Verification*)

Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dari penelitian tersebut.

J. Sistematika penulisan skripsi

Untuk dapat mengetahui isi penelitian ini, maka secara singkat akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan

Menyajikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan teori

Menyajikan teori tentang konsep manajemen, konsep pengembangan seni budaya islam, konsep pondok pesantren dan seni budaya islam di pondok pesantren

3. Bab III Deskripsi objek penelitian

Menyajikan gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah, letak geografis, Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussalamah.

¹⁷ Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Pustaka Ramadhan*, 1st ed., vol. 1 (Bandung, 2017), 116, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

4. Bab IV Analisis penelitian

Menyajikan analisis penelitian dan temuan penelitian.

5. Bab V Penutup

Menyajikan simpulan dan saran atau rekomendasi penelitian.

6. Daftar pustaka

Menyajikan daftar yang berisi tentang buku-buku atau sumber lainnya yang digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam penelitian.

7. Lampiran

Menyajikan dokumen tambahan yang disertakan dalam skripsi berisi hasil dari suatu penelitian, baik berupa gambar, foto, teks, dan lain sebagainya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang berhasil dihimpun dan analisa yang dilakukan oleh penulis berdasarkan penelitian di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan seni budaya Islam yang dilakukan melalui ekstrakurikuler nasyid, hadrah, khitobah dan qiroah dapat dikatakan belum baik. Hal tersebut disebabkan karena pada fungsi pelaksanaan pembina belum mampu memberikan motivasi kepada santri yang bergabung dalam kegiatan pembinaan dan belum mampu menjalin komunikasi yang baik dengan santri.

Dalam pelaksanaan pembinaan seni budaya Islam, kemampuan pembina untuk menjalin komunikasi yang baik dengan santri sangat penting. Namun, berdasarkan observasi, komunikasi yang terjalin antara pembina dan santri masih belum optimal. Hal ini terbukti dari adanya santri yang sering datang terlambat sehingga pembina harus meluangkan lima belas menit pertama untuk menunggu santri yang belum hadir. Faktor yang mungkin menjadi penyebabnya adalah kurangnya ketegasan dari pembina terhadap santri yang terlambat serta kurangnya pemahaman pembina terhadap alasan keterlambatan santri.

Kurangnya ketegasan pembina bisa membuat santri merasa bahwa keterlambatan tidak memiliki konsekuensi serius, sehingga mereka kurang termotivasi untuk datang tepat waktu. Selain itu, pembina mungkin juga belum memahami atau mengatasi penyebab keterlambatan santri. sebaiknya pembina melakukan komunikasi langsung dengan santri yang sering datang terlambat dan memberikan penekanan pada pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap sesi kegiatan.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah: Keberhasilan pembinaan seni budaya Islam tidak terlepas dari

adanya komunikasi yang baik antara pembina dan santri dalam menjalankan peran masing-masing. Namun, kenyataannya komunikasi antara pembina dan santri belum optimal, seperti terlihat dari kehadiran santri yang sering terlambat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, di setiap bidang ekstrakurikuler, pembina perlu meluangkan waktu untuk menunggu santri yang belum hadir. Untuk selanjutnya, sebaiknya pembina melakukan komunikasi langsung dengan santri yang sering terlambat. Pembina dapat memanggil santri tersebut dan menanyakan alasan keterlambatannya, dengan harapan dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi santri dan mencari solusi yang tepat.

Selain itu, pembina juga perlu memberikan penekanan pada pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap sesi kegiatan. Pembina bisa mengadakan diskusi atau pertemuan rutin untuk membahas pentingnya hadir tepat waktu dan dampak positif dari disiplin tersebut terhadap keseluruhan proses pembinaan. Dengan menjalin komunikasi yang baik, memberikan ketegasan dan memahami serta mengatasi masalah yang dihadapi santri, diharapkan keterlambatan santri dapat diminimalisir dan kegiatan pembinaan seni budaya Islam dapat berjalan lebih efektif dan maksimal.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya merujuk pada hasil penelitian sebelumnya dengan harapan penelitian yang dihasilkan selanjutnya lebih baik dan maksimal terkait manajemen pembinaan seni budaya Islam yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, terutama dalam fungsi pelaksanaan berupa komunikasi yang efektif antara pembina ekstrakurikuler terhadap santri selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. “Mengenal Tilawah, Seni Membaca Al-Quran Dengan Khusyuk.” Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara, 2023. [https://alazharasysyarifsumut.sch.id/mengenal-tilawah-seni-membaca-al-quran-dengan-khusyuk/#:~:text=Pengertian Tilawah,penghayatan terhadap isi Al-Quran.](https://alazharasysyarifsumut.sch.id/mengenal-tilawah-seni-membaca-al-quran-dengan-khusyuk/#:~:text=Pengertian%20Tilawah,penghayatan%20terhadap%20isi%20Al-Quran.)
- Ahmad Zayadi. “Idulfitri Momentum Merawat Seni, Budaya, Dan Nilai Tradisi Indonesia.” Kementrian Agama Republik Indonesia, 2023. <https://kemenag.go.id/opini/idulfitri-momentum-merawat-seni-budaya-dan-nilai-tradisi-indonesia-r0dNt>.
- Albertus Rusputranto P.a. “Sandiwara.” Solopos, 2019. <https://kolom.solopos.com/sandiwara-1032357>.
- Anggraeni Puspitasari. “Memahami Cerpen: Pengertian, Struktur, Jenis Dan Ciri-Ciri.” Brain Academy, 2023. <https://www.brainacademy.id/blog/cerpen-cerita-pendek>.
- Budyono Haris. *Pengantar Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Fitri, Riskal, Syarifuddin Ondeng, and Islam Makassar. “Pesantren Di Indonesia : Lembaga Pembentukan Karakter” 2, no. 1 (2022): 42–54.
- Fuady, Farkhan. “Nilai Etika Dalam Seni Islam: Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr.” *Jurnal Peradaban* 2, no. 2 (2023): 31–46. <https://doi.org/10.51353/jpb.v2i2.628>.
- Haryanto, Rudi. “Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Sabilul Jannah Dalam Merubah Perilaku Santri.” *Al QOLAM* 7, no. 1 (2023): 37–53.
- Jhuji, Et.al. “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–23.
- Kahfi, Shofiyullahul, and Emi Fahrudi. “ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant)” 02, no. 02 (2023): 295–307.

- KAMI sergai. “Seni Qasidah, Wadah Penyaluran Bakat Dan Kreativitas Bagi Pemuda/i Islam.” Media Center Serdang Bedagai, 2022.
[https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/10/06/seni-qasidah-wadah-penyalaran-bakat-dan-kreativitas-bagi-pemuda-i-islam/#:~:text=Sedangkan Qasidah sendiri memiliki pengertian,dan satire\) untuk kaum muslim.](https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/10/06/seni-qasidah-wadah-penyalaran-bakat-dan-kreativitas-bagi-pemuda-i-islam/#:~:text=Sedangkan Qasidah sendiri memiliki pengertian,dan satire) untuk kaum muslim.)
- Kenya Swawikanti. “Pengertian Drama, Ciri, Unsur, Struktur & Kebahasaannya.” Ruang Guru, 2024.
<https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-drama.>
- M. Abdul Jawwad. *Menjadi Manajer Sukses*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- M. Yusuf, Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, and Nuraeni. *Teori Manajemen*. Edited by Jenofri Mardian. Cetakan Pe. Sumatera Barat, 2023.
- Mahmud, Adilah. “Hakikat Manajemen Dakwah.” *Palita: Journal of Social Religion Research* 5, no. 1 (2020): 65–76.
<https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1329.>
- Mahrisa, Rika, Siti Aniah, Haidar Putra Daulay, and Zaini Dahlan. “Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia.” *Jurnal Abdi Ilmu* 13, no. 2 (2020): 31–38.
- Muhamad Alpian. “Seni Rupa Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Ciri Dan Contohnya.” Sonora.id, 2023.
<https://www.sonora.id/read/423800069/seni-rupa-kontemporer-pengertian-sejarah-ciri-dan-contohnya.>
- Muhammad Romzal Hana. “Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2020.
https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14038/1/1501036072_Muhammad Romzal Hana__Full Skripsi.pdf.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. I. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN

“Veteran” Yogyakarta Press, 2020.

Nurul Hidayah. “Pengertian Puisi, Ciri, Struktur, Unsur Dan Contohnya.” *Brain Academy*, 2014. <https://www.brainacademy.id/blog/puisi>.

Nurun Nisa Mutmainnah, Arifuddin. “Seni Budaya Sebagai Media Dakwah” 2, no. 1 (2021): 30–42.

Nuryadin, Afriyana Amelia, Adriyana Adevia Nuryadin, Muhammad Yusup, Uswatun Khasanah, Anwar, Mohammad Sihab, Sunu Priyawan, et al. *Dasar-Dasar Manajemen*, 2022. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/23>.

Pratiwi, Mita. “Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pengembangan Seni Budaya Islam Di Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/12220/1/skripsi> Mita Pratiwi terbaru.pdf.

Ria Retno Dewi Sartika Manik. *Dasar - Dasar Manajemen*. Edited by Ridwan. *Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung*. 1st ed. Bandung, Jawa Barat: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.

Rizali. “Kedudukan Seni Dalam Islam.” *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa* 1, no. 1 (2012): 1–8.

Rojanah, and M. Fatikhun. “Seni Baca Al-Qur’an Sebagai Media Dakwah Di Desa Karangjambu Kabupaten Purbalingga.” *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 7, no. 1 (2023): 25–41. <https://doi.org/10.52802/hjh.v7i1.627>.

S, Samsinar. “Urgensi Manajemen Dalam Dakwah.” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2018): 1–10. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v4i2.619>.

Saidah, Nur. “Pendidikan Agamaislam Dan Pengembangan Senibudaya Islam.” *Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2008): 43–71. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8749/1/NUR> SAIDAH PENDIDIKAN AGAMAISLAM DAN PENGEMBANGAN

SENIBUDAYA ISLAM.pdf.

- Sidaq. “Hadrah Merupakan Kesenian Islam Yang Di Dalamnya Berisi Shalawat.” *laduni*, 2019. <https://www.laduni.id/post/read/54319/hadrah-merupakan-kesenian-islam-yang-di-dalamnya-berisi-shalawat.html>.
- Suardi, S, and I Israpil. “Pengembangan Ekstrakurikuler Seni Marawis Sebagai Media Dakwah Man 1 Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan - Educandum* 7, no. 2 (2021): 242–54. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/547%0Ahttps://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/download/547/357>.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–60.
- Syaiful Bahri. *Pembinaan Keagamaan Pondok Pesantren*. Edited by Husnul Yaqin. Mataram: Penerbit Lafadz Jaya, 2021.
- Thohir, Moh. Muafi Bin. “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang.” *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 6, no. 01 (2020): 23. <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v6i01.501>.
- Tundung Subali Patma, Mohammad Maskan, Koko Mulyadi. *Pengantar Manajemen*. In *Pengantar Manajemen*. Edited by Avin Rizaldy. Pertama. malang: Polinema Press, 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17567.48800>.
- Uswatun Hasanah. *Manajemen Dakwah*. 1st ed. Pamekasan: KAFF PUBLISHING, 2020.
- Viola, Errie Margery, and Seri. “Pengaruh Harga, Promosi, Dan Word of Mouth Terhadap Minat Pembelian Konsumen Mobil Honda PT. Istana Deli Kejayaan (IDK2) Medan.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 135–45. <https://doi.org/10.51622/jbm.v1i2.1991>.
- Yusuf, Muhammad. “Seni Sebagai Media Dakwah.” *Ilmu Dakwah* 2,

no. 1 (2018): 237–58.

Zairiansyah. “Manajemen Program Pembinaan Budaya Islami Di SMA Negeri 1 Kotabumi.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
http://repository.radenintan.ac.id/29476/1/BAB_ZAIRIANSYAH.pdf 1-2

